

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan & Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Emzir penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) yang menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik. Secara alternatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradig pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).<sup>29</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus dengan melakukan penelitian pada sebuah atau beberapa kasus, obyek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Yang mana kasus yang diteliti lazimnya dipandang sebagai objek yang berbeda dengan objek penelitian pada umumnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Emzir, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*”, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 28.

<sup>30</sup>*Ibid.*

Alasan peneliti menggunakan metode studi kasus adalah karena peneliti ingin memahami fenomena sosial yang terjadi dan menggali informasi lebih detail mengenai strategi pengembangan sekolah berbasis nilai kearifan lokal maluku (studi kasus pada smp negeri 9 Ambon dan smp negeri 21 Maluku Tengah).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus adalah untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dan menggali informasi lebih detail mengenai kolaborasi manajemen pengembangan sekolah berbasis *pela gandong* di smp negeri 9 Ambon dan smp negeri 21 Maluku Tengah mendapatkan informasi yang lebih rinci.

## **B. Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada smp negeri 9 Ambon yang berlokasi di Jalan. Wolter Mongindisi RT. 005 / RW. 01, Passo, Lateri, Kecamatan. Baguala, Kota Ambon, Provinsi Maluku dan smp negeri 21 Maluku Tengah yang berlokasi di Jl. Waihula, Liang Kec. Salahutu, Kab, Maluku Tengah.

Alasan peneliti menjadikan kedua sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena smp negeri 9 Ambon dan smp negeri 21 Maluku Tengah menjadi sekolah pertama yang menerapkan sekolah berbasis *Pela Gandong* dan sekolah yang berdiri pada masa konflik maluku dan masih bertahan hingga sekarang, adapun sekolah ini juga termasuk sekolah yang menerapkan nilai kearifan lokal *pela gandong* yang

diimplementasikan pada kegiatan osis maupun kegiatan sekolah dan pernah terlibat langsung dalam perdamaian maluku melalui *pela gandong*. Hingga menjadi sekolah percontohan bagi perdamaian maluku.

## 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai 18 maret 2024 sampai 18 april 2024, adapun waktu penelitian yang terbagi dalam beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kedua sekolah sebagaimana tabel berikut.

Tabel III. I Waktu Penelitian

No.	Proposal Kegiatan	Hari/Tanggal
1.	Pengajuan Judul	09 Agustus 2023
2.	Observasi Awal	31 oktober 2023
3.	Penyusunan & Bimbingan Proposal	31 Oktober 2023 – 8 Januari 2024
4.	Ujian Proposal	24 Januari 2024
5.	Penelitian	18 Maret 2024 – 18 April 2024
6.	Ujian Hasil	28 Juni 2024
7.	Ujian Munaqosah	08 Juli 2024

## C. Sumber Data Penelitian

### 1. Data primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.<sup>31</sup>

Adapun yang dimaksud sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru, OSIS, Ketua RMC untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen pengembangan sekolah berbasis *Pela Gandong* (studi kasus SMP Negeri 9 Ambon dan SMP 21 Maluku tengah).

### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>32</sup> Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yakni dokumen- dokumen sekolah seperti rencana kerja sekolah, rencana kerja osis, program sekolah dan foto yang berkaitan dengan pengembangan sekolah berbasis *Pela Gandong* di smp negeri 9 Ambon dan smp negeri 21 Maluku Tengah.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

<sup>32</sup>*Ibid.*

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) dimana terjadi interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai<sup>33</sup>

Wawancara ini digunakan untuk melengkapi informasi dan observasi. Adapun yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, osis dan ketua RMC untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pengembangan sekolah berbasis *pela gandong* (studi kasus smp negeri 9 Ambon dan smp negeri 21 Maluku Tengah).

### 2. Observasi

Menurut Rahmadi bahwa observasi berarti melihat dengan penuh perhatian dalam artian melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti langsung. Dalam pendapat lain juga menambahkan observasi menjadi pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian baik secara langsung yakni dilakukannya pengamatan langsung pada objek penelitian di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan

---

<sup>33</sup>A.Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2021) hlm. 372.

pengamatan tidak langsung yakni dengan menggunakan rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto.<sup>34</sup>

Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi sistematis dengan menentukan apa yang akan diamati secara sistematis yang artinya ruang lingkup wilayah observasi dibatasi secara tegas sesuai masalah dan tujuan penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati strategi pengembangan sekolah berbasis nilai kearifan lokal Maluku di SMP Negeri 9 Ambon dan SMP 21 Maluku Tengah, dewan guru, dan osis yang terlibat.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi agar dapat memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, Kegiatan *Panas Pela* yang dilakukan SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 21 Maluku Tengah, data guru dan pegawai, data jumlah siswa, serta segala informasi baik dalam bentuk youtube, artikel, serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memverifikasi apakah penelitian yang sedang dilakukan memang benar-benar penelitian ilmiah, dan juga untuk menguji data yang telah diperoleh. Empat komponen utama keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah validitas (validitas), keteralihan

<sup>34</sup>Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011) hlm.

(transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).<sup>35</sup>

Adapun uji *credibility* yang akan dilakukan yakni dengan memastikan temuan penelitian kepada partisipan atau pihak yang terlibat untuk memverifikasi kebenaran dan relevansinya agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah penelitian ilmiah. Kemudian Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan dapat diterapkannya hasil penelitian terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil.

Ketiga, Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Keempat Uji *Confirmability* disebut sebagai uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. uji *confirmability* dilakukan secara bersama dengan uji *dependability* oleh dosen pembimbing.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “manajemen strategi pengembangan sekolah berbasis *pela gandong* (studi kasus smp negeri 9 Ambon dan smp negeri 21 Maluku Tengah)” berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara

---

82. <sup>35</sup>Emzir, “*Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.

dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>36</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yakni proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan kepada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan pemilihan mana saja yang penting dan akan dipelajari, yang kemudian dibuat kesimpulan yang dapat difahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>37</sup>

Data yang dihasilkan melalui proses wawancara kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis kualitatif, data yang diolah dengan cara dikumpulkannya semua hasil jawaban informan yang telah ditetapkan sebagai sampel, dianalisis dan kesimpulan dapat diambil untuk mewakili jawaban tersebut, sehingga peneliti dapat menggunakannya dalam mendapatkan kebenaran sesungguhnya yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis. Menurut Huberman analisis selama di lapangan dapat dilakukan dengan:

---

<sup>36</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D" hlm. 230.

<sup>37</sup>*Ibid*, Hlm. 159.



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini hubungan antara nilai kearifan lokal maluku yang yang menjadi salah satu strategi dalam pengembangan sekolah Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk dipahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Selanjutnya untuk dilakukan pemilahan data yang berkaitan dengan penelitian seperti mengetahui inventarisasi keunggulan lokal, hasil analisis satuan pendidikan dalam penerapan sekolah berbasis kearifan lokal, penentuan tema dan jenis keunggulan lokal, dan tahapan implementasi

di lapangan sehingga dapat memudahkan peneliti mengetahui manajemen pengembangan sekolah berbasis *pela gandong*.

c. *Conclusion*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yakni kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang valid. apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>38</sup>

Penarikan kesimpulan yang memiliki keterikatan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara, serta dokumentasi sehingga dapat ditemukan manajemen pengembangan sekolah berbasis *Pela Gandong* di SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 21 Maluku Tengah.

---

<sup>38</sup>*Ibid*, hlm. 162.